

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesesuaian kebijakan subsidi listrik pada pemanfaat kebijakan di kelurahan Sendangmulyo Semarang tergolong sudah sesuai, akan tetapi belum mencapai kesesuaian yang optimal, dimana masih banyak pelanggan listrik 900 VA subsidi masih belum tepat sasaran, sehingga berdampak pada tujuan kebijakan listrik 900 VA subsidi belum dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan, dan sebagian dari pelanggan merasa keberatan dengan harga/biaya penggunaan listrik 900 VA subsidi.
2. Kesesuaian kebijakan subsidi listrik pada organisasi pelaksana di kelurahan Sendangmulyo tergolong kurang sesuai, dimana masih banyak pelanggan yang menilai bahwa PLN dalam dapat melaksanakan pelayanan pada pelanggan masih kurang efisien dan tidak semua petugas PLN dapat memecahkan setiap masalah yang dikeluhkan pelanggan dengan baik, serta PLN belum dapat memenuhi kebutuhan listrik semua masyarakat.
3. Kesesuaian pemanfaat kebijakan dengan organisasi pelaksana kebijakan subsidi listrik di kelurahan Sendangmulyo tergolong kurang sesuai, dimana masih banyak pelanggan yang belum merasakan keadilan dalam penggunaan listrik 900 VA subsidi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran agar subsidi tepat sasaran, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pelaporan dan pendataan kembali bagi masyarakat melalui *update* data di Kemensos dan PLN melalui 1 tahun, 5 tahun, atau 10 tahun sekali karena pelanggan yang sudah meninggal tetapi masih mendapat subsidi listrik, atau orangtua, anak, dan cucu masih mendapatkan subsidi padahal yang seharusnya dapat hanya orangtuanya saja. Atau, bisa kebalikan, masyarakat yang ditinggal mati suami sehingga butuh listrik subsidi karena tidak ada sebagai tulang punggung di keluarga, kondisi ekonomi keluarga menurun.
2. Memberikan subsidi listrik kepada masyarakat yang memiliki kartu keluarga miskin. Sebaiknya, tarif listrik tidak dibedakan. Berapa pun daya yang dipasang pelanggan, semua tarifnya sama. Masyarakat penerima subsidi diberikan potongan harga ketika mereka hendak membayar tarif dengan menunjukkan kartu keluarga miskin. Kita juga perlu menggugah kesadaran masyarakat yang tak layak menerima subsidi. Masyarakat golongan ini harus sadar bahwa subsidi yang mereka terima selama ini bisa dialihkan untuk program-program pembangunan dan pengentasan kemiskinan.
3. Iklan layanan listrik subsidi di televisi sehingga dapat mengenai ke seluruh lapisan masyarakat atas dan bawah, serta tata cara pengaduannya. Saat ini masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan syarat-syarat mendapatkan subsidi.